

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ETIKA
KEDOKTERAN DENGAN SIKAP MAHASISWA
PENDIDIKAN PROFESI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
GINTI LINTANG SINKYATRI
41170160

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
202**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginti Lintang Sinkyatri
NIM : 41170160
Program studi : Program Studi Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ETIKA KEDOKTERAN DENGAN
SIKAP MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Agustus 2021

Yang menyatakan,



(Ginti Lintang Sinkyatri)

NIM. 41170160

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ETIKA KEDOKTERAN DENGAN SIKAP
MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS**

KRISTEN DUTA WACANA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

GINTI LINTANG SINKYATRI

41170160

dalam Ujian Skripsi Pogram Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana




dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 2 Juli 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

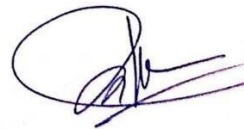
- | | | |
|--|---|--|
| 1. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. dr. Daniel Chriswinanto A. N., M.P.H
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. Efrayim Suryadi, SU, MHPE, PA(K)
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan 1 bidang Akademik



CS Scanned with CamScanner
The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D

dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Ginti Lintang Sinkyatri
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224
E-mail : 41170160@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : Hubungan Antara Pengetahuan Etika Kedokteran Dengan Sikap
Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Yang menyatakan,



(Ginti Lintang Sinkyatri /41170160)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Etika Kedokteran Dengan Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Sarjana (S1) Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Univeersitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan syukur karena atas bimbingan dan bantuan banyak pihak hambatan maupun kesulitan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Krsitus sebagai Tuhan yang penulis percaya, selalu memberi hikmat dan kebijaksanaan kepada penulis.
2. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi anak bimbing dan bersedia meluangkan waktu dengan sangat sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Daniel Chriswinanto A. N., M.P.H selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi anak bimbingan serta bersedia menyediakan waktu dengan sangat sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Efrayim Suryadi, SU, MHPE,PA(K) selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan saran dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.
5. Fakultas Kedokterna Universitas Kristen Duta Wacana, Pusat Pelayanan Informasi dan Intranet Kampus (PUSPINdIKA) dan Biro Administrasi

Akademik Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bekerjasama dan memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Keluarga tercinta Ayah Agus Sumantri, Ibu Setya Ari Bawanti, dan Adik Geophilia Pijar Sinkyatri yang selalu sayang, mendukung dan memberikan doa bagi penulis.
7. Ade Novita Plaikol, Brenda Miriane Rustam, Nunki Puspita Utomo, Youlla Anjelina selaku sahabat penulis yang selalu ada, membantu penulis dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah dan memberi dukungan serta inspirasi.
8. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017 yang saling memberikan dukungan.
9. Seseorang yang selalu memberikan dukungan dan doa serta menjadi pendengar yang baik dalam perjuangan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh sempurna, sehingga penulis terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. MASALAH PENELITIAN	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.2. Manfaat Teoretis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.4.2.1. Bagi Peneliti.....	6
1.4.2.2. Bagi Mahasiswa	6
1.4.2.3. Bagi Ilmu Pengetahuan.....	6
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	6
Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1.1.	Pengetahuan	10
2.1.2.	Etika	16
2.1.3.	Sikap	25
2.1.4.	Mahasiswa	27
2.2.	LANDASAN TEORI	31
2.3.	KERANGKA TEORI	33
	Gambar 2.3.1 Kerangka teori	33
	Gambar 2.3.2 Kerangka Konsep	34
2.4.	HIPOTESIS PENELITIAN.....	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	36
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	36
3.3.	POPULASI DAN SAMPLING PENELITIAN	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel.....	36
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	37
	Tabel 3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	37
3.5.	BESAR SAMPEL	39
3.6.	BAHAN DAN ALAT	40
3.7.	PELAKSANAAN PENELITIAN	42
3.8.	ANALISIS DATA	42
3.9.	ETIKA PENELITIAN.....	43
3.10.	JADWAL PENELITIAN.....	43
	Tabel 3.10 Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Hasil Penelitian	45
4.1.1.	Karakteristik Responden	45
4.1.2.	Analisis Statistik.....	48

4.1.2.1.	Uji Korelasi <i>Spearman</i>	48
4.2.	Pembahasan	49
4.2.1.	Pembahasan Univariat	49
4.2.1.1.	Gambaran Pengetahuan Kode Etik Kedokteran Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran UKDW	49
4.2.1.2.	Gambaran Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran UKDW.....	49
4.2.2.	Pembahasan Bivariat	50
4.2.2.1.	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran UKDW	50
4.2.3.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran UKDW.....	57
4.2.4.	Hubungan Tahun Angkatan dengan Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran UKDW.....	59
4.3.	Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	61
BAB V		62
KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.4	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	37
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.1.1.1	Karakteristik Responden	45
Tabel 4.1.1.2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap	48

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Kerangka teori	33
Gambar 2.3.2 Kerangka Konsep	34

©UKDW

ABSTRAK

Latar Belakang: Kode Etik Kedokteran (KODEKI) merupakan kumpulan norma untuk menuntun dokter di Indonesia sebagai kelompok profesi berpraktik di masyarakat. Pada praktik klinik, seorang dokter dituntut untuk menunjukkan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap nilai etika, moral, dan profesionalisme. Hal tersebut sebagai cara mewujudkan pelayanan kepada pasien secara holistik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW dalam melayani pasien.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Total subjek penelitian adalah 69 mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW. Kuesioner yang dibagikan merupakan kuesioner terstruktur yang mencakup pemahaman pengetahuan kode etik kedokteran dan sikap dokter terhadap kepada pasien.

Hasil: Dari 69 mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW yang diteliti, didapatkan hubungan yang tidak signifikan antara pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW terhadap pelayanan pasien ($p=0,645$) dan terdapat korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah antara pengetahuan dan sikap ($r=0,056$).

Simpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan kode etik kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW terhadap pelayanan pasien.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kode Etik Kedokteran, Mahasiswa Pendidikan Profesi

ABSTRACT

Background: *The Indonesian Medical Code of Ethics is a reference of moral values for Indonesian physician applied in their daily practice. Doctors need to have well knowledge and attitude towards ethics, moral, and professionalism. All those aspects require to achieve patient services holistically.*

Purpose: *This research aims to know the correlation between knowledge on medical ethics and attitude towards patient services among undergraduate medical students of Duta Wacana Christian University.*

Methods: *This study is an analytic observational research with cross sectional approach. A total of 69 undergraduate medical students voluntarily participated in the study. A structured questionnaire including awareness of principles of medical ethics and attitudes regards to duties of doctors towards patients, was distributed to the students.*

Results: *Among 69 undergraduates medical students of Duta Wacana Christian University, there was no significant difference between code of medical ethics knowledge and attitude towards patient services ($p=0,645$), and has weak positive correlation between the two variables ($r=0,056$).*

Conclusions: *There is no significant correlation between knowledge on medical ethics and attitude towards patient services among undergraduate medical students of Duta Wacana Christian University.*

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Medical Ethics, Undergraduates Medical Student*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Mutu pelayanan kesehatan suatu negara utamanya di kalangan masyarakat ditentukan oleh tenaga kerja kesehatan yang berkualitas. Sehingga untuk menjaga kualitas dan etika tersebut perlu diberlakukannya suatu pedoman norma etik profesi dokter yang dinamakan KODEKI. Dalam menjalankan profesinya, seorang dokter diharuskan memiliki 6 nilai yang terdapat di dalam KODEKI yaitu diantaranya altruisme, responsibilitas, idealisme profesi, akuntabilitas terhadap pasien, integritas ilmiah, dan integritas social (Latour, 2010).

Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia telah membuat keputusan berdasarkan Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) pada tahun 2012, yang mewajibkan dokter memiliki kode etik kedokteran yang harus selalu dipatuhi. Pasal 1 dari "Kewajiban Umum" menetapkan bahwa setiap dokter harus menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan sumpah dokter. Seseorang yang akan menjalani profesi dokter Indonesia secara resmi wajib mengucapkan Sumpah Dokter (MKEK, 2012).

Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) merupakan kumpulan peraturan etika profesi yang digunakan sebagai tolak ukur perilaku ideal dan untuk mencegah penyimpangan dari profesi seorang dokter dalam pelayanan profesional Indonesia. Selama ini "Kode Etik Kedokteran Indonesia" menjadi lambang keteguhan hati para dokter Indonesia agar dapat menjalankan profesinya dengan sebaik-baiknya yang

digambarkan kedalam pasal-pasal serta penjelasannya, didukung dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memunculkan isu moral atau etik baru (Affandi, 2011).

Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) adalah kumpulan peraturan etika profesi yang dimanfaatkan sebagai tolak ukur perilaku ideal atau optimal dan penahan terjadinya penyimpangan profesi perorangan dokter yang merupakan pengabdian profesi di Indonesia. Kode Etik Kedokteran Indonesia sampai saat ini menjadi simbol tekad perjuangan para dokter se-Indonesia agar dapat menjalankan profesinya dengan sebaik-baiknya secara implementatif yang telah digambarkan dalam pasal-pasal serta penjelasannya, dimana perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi serta kiat profesi dapat memunculkan isu-isu etik baru (MKEK, 2012).

Selain itu, bentuk implementasi KODEKI diharapkan akan mempermudah pelaksanaan tugas Majelis Kehormatan Etika Kedokteran Ikatan Dokter Indonesia (MKEK IDI) untuk menyidangkan kasus aduan ke profesi tentang sengketa medik, konflik etikolegal, maupun dokter yang bermasalah untuk menjadi salah satu acuan dalam pembinaan sejawat yang melanggar. Orientasi yang berfokus pada kebutuhan dan keselamatan pasien dengan diterapkannya praktik kedokteran sesuai dengan kaidah dasarnya yaitu asas berbuat baik (*beneficence*), tidak merugikan (*nonmaleficence*), menghargai otonomi pasien (*autonomy*), dan berlaku adil (*justice*), serta mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran mutakhir yang senantiasa dinamis dan berkembang, dikemas dalam norma profesi kedokteran.

Kasus malpraktik medis yang sering terjadi belakangan ini menyebabkan terjadinya krisis kepercayaan antara dokter dan pasien, sehingga pasien sendiri tidak memiliki rasa percaya untuk memeriksakan dirinya ke dokter. Tentu saja hal ini menjadi masalah serius bagi organisasi profesi untuk mengembalikan rasa percaya para pasien tersebut serta meningkatkan kinerja dan etika industri kesehatan, khususnya di era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) saat ini. Hal ini dapat menguji nilai KODEKI seseorang yaitu nilai altruisme maupun akuntabilitas pasien (Wiriadinata, 2014).

Bagi tenaga kesehatan di Negara Indonesia, istilah malpraktik sudah sangat awam yang sebenarnya hanyalah suatu bentuk *Medical negligence* yang dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai Kelalaian Medik. Secara etimologi, istilah malpraktik mengandung komponen unsur seperti: adanya tindakan, dilakukan oleh dokter, ada indikasi kesalahan, berakibat buruk, ada pihak yang merasa dirugikan, serta ada sebab dan akibat. Sehingga dari komponen tersebut akan berakibat timbulnya hubungan hukum diantara pihak bersangkutan. Kasus malpraktik medis biasanya akan diangkat oleh pasien yang merasa telah dirugikan atau terluka karena perawatan medis yang buruk atau *mistaken diagnosis* dari tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, teknisi, rumah sakit, atau pekerja medis (Situmorang, 2020).

Seorang dokter yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik namun tidak atau kurang dalam beretika dapat melakukan malpraktek. Dalam hal ini, Majelis Kehormatan Etika Kedokteran (MKEK) mengesahkan Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) sebagai landasan norma yang wajib dipatuhi oleh dokter di

Indonesia selaku kelompok profesi berpraktik di masyarakat supaya tidak terjadi tindakan malpraktik dalam upayanya melakukan pelayanan kesehatan.

Dokter sebagai tenaga kesehatan adalah orang yang mengabdikan diri pada kemanusiaan yang didasari pada pendidikan yang harus dilaksanakan dengan kesungguhan niat dan tanggung jawab penuh dalam melakukan upaya kesehatan (Nuraeni, *et al.*, 2020). Oleh karena itu, dibuatlah panduan atau standar yang lebih tegas yang dapat dijadikan pedoman bagi para anggota IDI dalam bersikap, bertindak, maupun bekerja sama dengan pihak manapun. Sehingga seorang dokter selalu menjalankan dan menanamkan nilai-nilai Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) dalam praktik kedokteran sehari-hari agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta bagi instansi terkait untuk tercapainya optimalisasi pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan antara pengetahuan etika kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

- a. Mengetahui hubungan antara pengetahuan etika kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan etika kedokteran pada mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sehingga dapat diterapkan dalam praktik klinisnya.
- b. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan etika kedokteran mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dengan sikap dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada calon pasien.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.2. Manfaat Teoretis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dengan pengetahuan etika kedokteran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan kepada peneliti mengenai hubungan pengetahuan etika kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.4.2.2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dapat lebih memahami Kode Etik Kedokteran Indonesia.
- b. Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dapat mengaplikasikan pemahaman tentang KODEKI di tempat mereka ditugaskan
- c. Mendapatkan data yang dapat menjadi bahan pertimbangan peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien

1.4.2.3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain mengenai hubungan antara pengetahuan etika kedokteran dengan sikap mahasiswa Profesi Kedokteran.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Berikut merupakan judul penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian Hubungan Antara Pengetahuan Etika Kedokteran Dengan Sikap Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode	Subjek	Hasil
-----------------------	-------------------------	---------------	---------------	--------------

J. W. M. Dunn, 1983	<i>Medical ethics: a survey of general practitioners' attitudes</i>	<i>A postal questionnaire</i>	500 responden	301 kuesioner diserahkan kepada peneliti. Ada hubungan antara pengetahuan etika kedokteran dengan isu-isu yang menyinggung kode etik
Seetharaman Hariharan, et al., 2006	<i>Knowledge, attitudes and practice of healthcare ethics and law among doctors and nurses in Barbados</i>	Deskriptif	159 responden	Kurangnya pengetahuan etik kesehatan pada dokter dan perawat sehingga diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk menambah wawasan dan memekakan dokter dan perawat terhadap isu-isu etik.
Kirankumar B Dhanappa, et al., 2014	<i>Knowledge, attitudes and practice of healthcare ethics and law among dental graduates at the RV dental college, Bengaluru</i>	<i>A cross sectional study using a self-administered questionnaire</i>	116 responden	76% partisipan memiliki pengetahuan yang baik terhadap isu etik dalam kedokteran gigi.
Samaj Adhikari, et al., 2016	<i>Knowledge, attitude and practice of healthcare ethics among resident doctors and ward nurses from a</i>	<i>A cross sectional study using a self-administered questionnaire</i>	204 responden	Proporsi signifikan terhadap dokter dan perawat menunjukkan bahwa mereka kurang memerhatikan kode etik medis

	<i>resource poor setting, Nepal</i>			
Mohammad Yossan Yasykur, 2018	Hubungan Pengetahuan Tentang KODEKI Dengan Sikap Upaya Dokter Muda Meningkatkan Keamanan Obat-Obatan Yang Harus Diwaspadai	Observasion al analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	68 responden	Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap upaya dokter muda meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai
Yustina Dwi Rahmawati, 2018	Hubungan Pengetahuan tentang Kode Etik Kedokteran dengan Sikap Upaya Dokter Muda Mengurangi Risiko Infeksi Akibat Perawatan Kesehatan	Observasion al analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	36 responden	Ada hubungan pengetahuan kode etik kedokteran dengan sikap upaya dokter muda mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan yang bermakna
Sunil Kumar Jatana, et al., 2018	<i>A Survey on Knowledge and Attitudes towards Medical Ethics among Undergraduate Medical Students</i>	<i>A cross sectional study</i>	348 responden	<i>The undergraduate medical students had a reasonable knowledge and positive attitude towards medical ethics across all socio-demographic background though attitude of doctors towards patients differed according to seniority of students</i>

Mesafint Abeje Tiruneh, et al., 2018	<i>Practice of code of ethics and associated factors among medical doctors in Addis Ababa, Ethiopia</i>	<i>Cross sectional quantitative</i>	500 responden	30,4% dokter yang memiliki kemampuan klinis bagus terhadap kode etik
--------------------------------------	---	-------------------------------------	---------------	--

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari korelasi antara pengetahuan etika kedokteran dengan sikap mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB 5, akan disampaikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang ingin dicapai. Saran merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian serupa selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Profesi FKUKDW terhadap baik buruknya sikap pelayanan yang diberikan kepada pasien, walaupun secara statistika tidak signifikan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam rangka langkah penyusunan penelitian selanjutnya adalah:

1. Perlu dilaksanakan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil seperti usia, sosiobudaya, empati, dan tipe kepribadian.
2. Memperbesar jumlah subjek penelitian serta memperpanjang waktu penelitian supaya dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya dengan lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan penelitian dengan pendekatan kualitatif ataupun *in depth interview*.
4. Bagi dokter muda, diharapkan tetap memahami KODEKI sebagai saku dalam melaksanakan profesinya. Sehingga diharapkan, semakin tinggi

pemahaman akan KODEKI maka semakin berkualitas pula sikap pelayanan kepada pasien.

5. Bagi institusi pendidikan kedokteran, diharapkan agar lebih meningkatkan pembelajaran mengenai kode etik kedokteran untuk para mahasiswa.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, S., Paudel, K., Aro, A. R., Adhikari, T. B., Adhikari, B., & Mishra, S. R. (2016). *Knowledge, attitude and practice of healthcare ethics among resident doctors and ward nurses from a resource poor setting, Nepal*. *BMC medical ethics*, 17(1), 68. <https://doi.org/10.1186/s12910-016-0154-9>
- Alamsyah, Dedi., (2011). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S., (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Agus Riyanto, (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba.
- S., Iswarya, S. Bhuvaneshwari. (2018). *Knowledge and Attitude Related to Medical Ethics Among Medical Students*. Vol 5, No 6. <http://dx.doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20182065>
- Donsu, T.D.J. (2017). *Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

- Gay, LR, Geoffrey E. Mills and Peter Airasian. (2009). *Educational Research, Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23 (edisi ke-8)*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Green L. Health Education Planning, "A Diagnostic Approach". California : Mayfield Publishing Company. 2002.
- Hanafiah, M. J. & Amir, A., (2009). *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*. 4 ed. Jakarta: EGC.
- Handayani, L., Ma'ruf N., dan Sopacua E. (2010). *Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana Pelayanan Kesehatan Puskesmas*. Buletin Penelitian Surabaya. Depkes RI.
- Hojat, M., Vergare, M.J., Maxwell, K., Brainard, G., Herrine, S.K., Isenberg, G.A., Veloski, J. and Gonnella, J.S., 2009. *The devil is in the third year: a longitudinal study of erosion of empathy in medical school*. *Academic Medicine*, 84(9), pp.1182-1191.
- Hope T, Savulescu J, Hendrick J. (2003). *Medical Ethics and Law. The Core Curriculum*. London: Churchill Livingstone Elsevier.
- IDI, P. B., (2012). *Kode Etik Kedokteran Indonesia*. Jakarta: IDI.
- Laibo, Jef., (1986). *Hukum dan Pendidikan Profesi dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.

- Kathleen M. La Tour. (2010). *Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition*. 233 North Michigan Avenue, Suite 2150, Chicago, Illinois, AHIMA
- KBBI, (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/etika> [Diakses 29 Februari 2020].
- Kesehatan, B., (2013). *Buku Panduan Layanan Bagi Peserta BPJS Kesehatan*. Jakarta: BPJS.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2012). *Standar Kompetensi Dokter Indonesia*. Jakarta: KKI.
- Laura, B., Beauchamp, T. & Childress, J., (2016). Principles - Respect, Justice, Nonmaleficence, Beneficence. *Kennedy Institute of Ethics*, p. 21.
- Majelis Kehormatan Etika Kedokteran (MKEK). (2012). Kode Etik Kedokteran Indonesia dan Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Kedokteran Indonesia. *Kode Etik Kedokteran*, 1(29), pp. 1–77.
- Mangindaan, L., Prasetyo, J., Elvira, S.D., Wiguna, T., Utama, H. and Hadisukanto, G., 2013. Buku ajar psikiatri. Edisi, 2, pp.19-29.
- Markose, A., (2016). Medical ethics. *Journal Pharmacy Bioallied Science*, 8(1).
- Notoatmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, Y., Sihombing, L.A. and Triyunarti, W., (2020). Hubungan Hukum Antara Dokter Dan Pasien. *JURNAL PEMULIAAN HUKUM*, 3(1).
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Persky, A.M., Henry, T. and Campbell, A., 2015. *An exploratory analysis of personality, attitudes, and study skills on the learning curve within a team-based learning environment*. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 79(2).
- Putri, R. A., Herman, R. B. & Yulistini, (2015). *Gambaran Penerapan Kode Etik Kedokteran Indonesia pada Dokter Umum di Puskesmas di Kota Padang*. *Jurnal FK UNAND*, 4(2). <https://doi.org/10.25077/jka.v4i2.274>
- Risma Situmorang, S.H., (2020). *Tanggung Jawab Hukum Dokter dalam Malapraktik*. CV Cendekia Press.
- Rosihan, A., (2014). *Etika dan Komunikasi Dokter, Pasien dan Mahasiswa*. Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan.
- Setyawan, D. A., (2013). *Etika dan Kode Etik Penelitian*. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Surakarta*, p. 9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

Suharyat, Y., 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*. [Online]

Available at:

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=19324&val=1225>

[Accessed 20 Maret 2020].

Tiruneh, M. A., & Ayele, B. T. (2018). *Practice of code of ethics and associated factors among medical doctors in Addis Ababa, Ethiopia*. PloS one, 13(8), e0201020. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201020>

Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. (2004).

Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. (2004).

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (2009).

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). (2011).

Wiriadinata, W., (2014). Dokter, Pasien dan Malpraktik. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 26(1), pp.43-54.